

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Transportasi saat ini berkembang sangat pesat. Angkutan digunakan oleh masyarakat sebagai mobilitas perpindahan orang atau barang dari sesuatu tempat ke tempat lain. Ada tiga jenis transportasi yaitu transportasi darat, laut dan udara. Perkembangan kendaraan transportasi darat sangat pesat setiap tahun. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah kendaraan yang beredar kurang lebih sebanyak 148.212.865 unit di Indonesia pada tahun 2022(BPS, 2022). Tentunya dengan pertumbuhan kendaraan yang pesat ada dampak positif dan negatif. Untuk mengatasi dampak negatif, pertumbuhan kendaraan bermotor harus diatur. Menurut Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2012 kendaraan bermotor yang dioperasikan di jalan harus memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan. Kecelakaan lalu lintas dapat terjadi karena faktor persyaratan teknis dan kelaikan jalan kendaraan tidak terpenuhi(Peraturan Pemerintah No.55 Tentang Kendaraan, 2012).

Dalam hal kelaikan kendaraan bermotor, pengujian kendaraan bermotor tidak dapat dipisahkan. Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 19 Tahun 2021 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor, Pengujian Kendaraan Bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan(PM 19 Tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor, 2021). Pengujian kendaraan bermotor diharapkan dapat mengurangi resiko kecelakaan, serta berperan dalam pengawasan, pengendalian dan pengoperasian kendaraan bermotor di jalan sehingga meminimalisir terjadinya kecelakaan. Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan kendaraan bermotor tentunya harus dilakukan oleh seseorang dengan tingkat kemampuan khusus yang sesuai dengan Peraturan Menteri Nomor 156 Tahun 2016 tentang kompetensi pengujian kendaraan bermotor

dengan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya (PM 156 Tentang Kompetensi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor, 2016).

Uji berkala kendaraan bermotor dilakukan secara berkala di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) setiap 6 bulan sekali. Kendaraan harus memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan sebelum kendaraan dapat dikemudikan dengan aman di jalan raya. Persyaratan teknis meliputi susunan; perlengkapan; ukuran; karoseri; rancangan teknis kendaraan sesuai dengan peruntukannya; pemuatan; penggunaan; penggantian kendaraan bermotor; dan/atau penempelan kendaraan bermotor. Sedangkan persyaratan laik jalan merupakan kinerja kendaraan minimal yang dapat dioperasikan di jalan raya. Persyaratan laik jalan meliputi emisi gas buang; kebisingan suara; efisiensi sistem rem utama; efisiensi sistem rem parkir; kincup roda depan; daya pancar dan arah sinar lampu utama; radius putar; akurasi alat penunjuk kecepatan; kesesuaian kinerja roda dan kondisi ban; dan kesesuaian daya mesin penggerak terhadap berat kendaraan.



GAMBAR I.1 LOKASI DINAS PERHUBUNGAN KOTA SURAKARTA

Kegiatan pengujian kendaraan bermotor merupakan salah satu kegiatan praktik lapangan yang dilakukan oleh taruna program studi D-III Teknologi Otomotif selama magang tahap ke-2. Sesuai Pedoman Pelaksanaan Magang II tahun 2023, tempat magang II berada di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor kota/kabupaten di Indonesia.

Magang II dilaksanakan di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Surakarta dan dituangkan dalam laporan magang II yang merupakan bentuk pertanggungjawaban atas hasil kegiatan magang II.

I.2. Tujuan

Adapun tujuan dalam pelaksanaan kegiatan magang II yang kami laksanakan di Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Surakarta adalah:

1. Mengetahui dan memahami proses pengujian kendaraan bermotor secara langsung di Bidang Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Surakarta;
2. Menerapkan ilmu yang diperoleh selama melaksanakan pembelajaran di kampus dan mampu beradaptasi dengan dunia kerja;
3. Menjalin dan menambah relasi dengan berbagai instansi terkait yang ada di Bidang Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Surakarta;
4. Meningkatkan wawasan dan ketrampilan taruna dalam bidang pengujian kendaraan bermotor;

I.3. Manfaat

Penulisan Laporan magang II pada Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Surakarta ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, khususnya pada bidang pengujian kendaraan bermotor, antara lain:

1. Bagi taruna, memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman dilapangan terutama di Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Surakarta, sehingga menjadi bekal ketika memasuki dunia kerja;
2. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, memperoleh masukan tentang evaluasi penyempurnaan kurikulum dan silabus program studi D-III Teknologi Otomotif serta sebagai salah satu tolak ukur meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik;
3. Bagi Dinas Perhubungan Kota Surakarta pada umumnya dan Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Surakarta pada

khususnya mendapat masukan untuk perbaikan dalam hal meningkatkan pelaksana pengujian kendaraan bermotor dan segala suatu sarana prasarana yang ada sehingga menjadi lebih baik lagi.

I.4. Ruang Lingkup

Pelaksanaan Magang II di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Kota Surakarta difokuskan pada penyelenggaraan pengujian kendaraan bermotor dan kajian ilmu akademis lainnya seperti Sumber Daya Manusia, Sistem dan Prosedur, Sarana dan Prasarana serta fasilitas yang ada di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Kota Surakarta.

I.5. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan magang II dilaksanakan selama 3 bulan, dari tanggal 27 Februari 2023 sampai 26 Mei 2023 dengan waktu efektif lima hari kerja dalam satu minggu (senin-jumat). Lokasi pelaksanaan Magang II di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Kota Surakarta, beralamat di Jalan Menteri Supeno No.7, Manahan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta.

TABEL I. 1 JADWAL KEGIATAN MAGANG

Nama Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pelepasan Magang 2																
Pengambilan Data																
Pengolahan Data																
Pemyusunan Laporan Magang 2																
Seminar Magang 2																

I.6. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan magang II di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Kota Surakarta disusun sebagai berikut:

BAB I :PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan tempat pelaksanaan magang II serta sistematika penulisan.

BAB II :GAMBARAN UMUM

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai sejarah dan perkembangan, lokasi , profil, kelembagaan, visi misi, struktur organisasi dan sumber daya manusia serta kegiatan yang dilakukan selama Magang II di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Kota Surakarta.

BAB III :SISTEM LAYANAN UNIT PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR

Pada bab ini berisi tentang administrasi, operasional, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan mekanisme pengawasan serta etika profesi penguji kendaraan bermotor yang ada di UPUBKB Kota Surakarta.

BAB IV :HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang penerapan pelayanan administrasi, pemeriksaan persyaratan teknis, dan laik jalan kendaraan bermotor, perawatan dan perbaikan alat uji, kalibrasi alat uji, SMK 3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja), pemenuhan standar UPUBKB Kota Surakarta dan etika profesi penguji yang ada di UPUBKB Kota Surakarta.

BAB V :KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi penyusunan dan menguraikan tentang beberapa kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisis dan pengolahan data, serta pembahasan pada masing – masing bab di atas terkait dengan kinerja pengujian kendaraan pada Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Kota Surakarta.